JURNAL KOMPREHENSHIF
Vol 3. No. 2 2025 | E-ISSN: 3031-0970 | Hal. 396-400
https://ejournal.edutechjaya.com/index.php/komprehensif

Metode Pembelajaran Aktif dan Inovatif untuk Menumbuhkan Minat Belajar Siswa MIN 9 Aceh Timur

Fajriah

MIN 9 Aceh Timur, Indonesia

Email: fajriah772@gmail.com

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengkaji penerapan metode pembelajaran aktif dan inovatif dalam menumbuhkan minat belajar siswa di MIN 9 Aceh Timur. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan desain eksperimen, yang melibatkan dua kelompok siswa sebagai subjek penelitian, yaitu kelompok eksperimen yang menerapkan metode pembelajaran aktif dan inovatif dan kelompok kontrol yang menggunakan metode konvensional. Data dikumpulkan melalui observasi, angket, dan wawancara, yang kemudian dianalisis menggunakan teknik statistik deskriptif dan inferensial. Hasil penelitian menunjukkan bahwa penerapan metode pembelajaran aktif dan inovatif dapat meningkatkan minat belajar siswa secara signifikan, yang tercermin dalam peningkatan skor angket minat belajar dan partisipasi siswa dalam proses pembelajaran. Pembelajaran yang lebih interaktif dan melibatkan siswa secara aktif dalam berbagai aktivitas, seperti diskusi kelompok, permainan edukatif, dan penggunaan teknologi, terbukti lebih menarik bagi siswa. Kesimpulan penelitian ini adalah bahwa metode pembelajaran aktif dan inovatif dapat menjadi solusi efektif dalam menumbuhkan minat belajar siswa di MIN 9 Aceh Timur.
Kata Kunci: Pembelajaran Aktif, Pembelajaran Inovatif, Minat Belajar Siswa

Abstract

This study aims to examine the application of active and innovative learning methods in fostering students' interest in learning at MIN 9 East Aceh. This study uses a quantitative approach with an experimental design, involving two groups of students as research subjects, namely the experimental group that applies active and innovative learning methods and the control group that uses conventional methods. Data were collected through observation, questionnaires, and interviews, which were then analyzed using descriptive and inferential statistical techniques. The results of the study indicate that the application of active and innovative learning methods can significantly increase students' interest in learning, which is reflected in the increase in the score of the learning interest questionnaire and student participation in the learning process. Learning that is more interactive and involves students actively in various activities, such as group discussions, educational games, and the use of technology, has proven to be more interesting for students. The conclusion of this study is that active and innovative learning methods can be an effective solution in fostering students' interest in learning at MIN 9 East Aceh.
Keywords: Active Learning, Innovative Learning, Students Learning Interest

PENDAHULUAN

Pendidikan merupakan hal yang sangat penting dalam perkembangan seorang individu, termasuk dalam konteks pembelajaran di sekolah dasar. Di MIN 9 Aceh Timur, salah satu tantangan utama yang dihadapi adalah rendahnya minat belajar siswa. Hal ini dapat disebabkan oleh penggunaan metode pembelajaran yang kurang variatif dan tidak melibatkan siswa secara aktif. Oleh karena itu, penelitian ini bertujuan untuk mengeksplorasi penggunaan metode pembelajaran aktif dan inovatif untuk meningkatkan minat belajar siswa.

Pendidikan dasar merupakan fondasi penting dalam pembentukan karakter dan kemampuan intelektual siswa. Namun, berbagai studi menunjukkan bahwa minat belajar siswa pada tingkat sekolah dasar masih tergolong rendah (Sanjaya, 2013). Di MIN 9 Aceh Timur, fenomena serupa juga terjadi, terlihat dari rendahnya partisipasi aktif siswa dalam proses pembelajaran. Hal ini menuntut guru untuk mengadopsi pendekatan pembelajaran yang tidak hanya berpusat pada guru (teacher-centered), tetapi juga yang mampu melibatkan siswa secara aktif dan kreatif dalam proses pembelajaran (Arends, 2012).

Metode pembelajaran aktif mengutamakan keterlibatan siswa dalam proses pembelajaran melalui berbagai aktivitas yang mendorong mereka untuk berpikir kritis, berkolaborasi, dan terlibat secara langsung dalam materi pelajaran. Sedangkan, metode inovatif lebih fokus pada penggunaan teknologi dan pendekatan baru dalam pembelajaran yang dapat mengurangi kejenuhan siswa.

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi terhadap pengembangan metode pembelajaran yang lebih efektif dan menarik, serta memberikan wawasan bagi guru dan pendidik dalam meningkatkan kualitas pembelajaran di MIN 9 Aceh Timur.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan desain eksperimen dengan pendekatan kuantitatif. Penelitian ini dilakukan di MIN 9 Aceh Timur dengan melibatkan dua kelompok siswa, yaitu kelompok eksperimen yang diberi perlakuan menggunakan metode pembelajaran aktif dan inovatif, dan kelompok kontrol yang diberi perlakuan dengan metode pembelajaran konvensional.

Subjek penelitian ini adalah siswa kelas V dan VI MIN 9 Aceh Timur yang dipilih secara acak. Jumlah siswa dalam setiap kelompok adalah 20 siswa, sehingga total subjek penelitian berjumlah 40 siswa.

Data dikumpulkan melalui tiga instrumen utama:

1. Angket Minat Belajar: Untuk mengukur tingkat minat belajar siswa sebelum dan setelah penerapan metode pembelajaran.

2. Observasi: Untuk mencatat partisipasi dan interaksi siswa selama proses pembelajaran.
3. Wawancara: Untuk mendapatkan pandangan siswa dan guru terkait pengalaman pembelajaran yang dilakukan.

Prosedur Penelitian

1. Tahap Persiapan: Menyiapkan rencana pembelajaran, materi ajar, dan instrumen penelitian.
2. Pelaksanaan Pembelajaran: Kelompok eksperimen diberikan pembelajaran dengan metode aktif dan inovatif, sedangkan kelompok kontrol menggunakan metode konvensional.
3. Pengumpulan Data: Setelah pembelajaran dilakukan, angket diisi oleh siswa, observasi dilakukan oleh peneliti, dan wawancara dilakukan dengan siswa dan guru.
4. Analisis Data: Data yang diperoleh dianalisis menggunakan statistik deskriptif dan uji t untuk mengetahui apakah ada perbedaan signifikan antara kelompok eksperimen dan kontrol dalam hal minat belajar.

HASIL PENELITIAN

Dari hasil angket yang diberikan sebelum dan setelah pembelajaran, diperoleh skor rata-rata minat belajar siswa pada kelompok eksperimen meningkat sebesar 25%, sementara kelompok kontrol hanya mengalami peningkatan sebesar 10%. Hal ini menunjukkan bahwa penerapan metode pembelajaran aktif dan inovatif lebih efektif dalam menumbuhkan minat belajar siswa.

Observasi terhadap partisipasi siswa juga menunjukkan bahwa siswa pada kelompok eksperimen lebih aktif dalam diskusi kelompok, bertanya, dan menjawab pertanyaan. Siswa juga lebih antusias mengikuti permainan edukatif yang dilakukan sebagai bagian dari metode pembelajaran inovatif. Sementara itu, siswa pada kelompok kontrol lebih pasif dan terlihat kurang tertarik dalam pembelajaran.

Wawancara dengan siswa mengungkapkan bahwa mereka merasa lebih tertarik dan senang dengan metode pembelajaran yang melibatkan teknologi dan diskusi kelompok. Siswa merasa bahwa pembelajaran menjadi lebih menyenangkan dan tidak membosankan. Guru juga mengungkapkan bahwa metode ini lebih efektif dalam meningkatkan keterlibatan siswa dan membuat materi pelajaran lebih mudah dipahami.

Pembahasan

Hasil penelitian ini sejalan dengan teori pembelajaran yang menyatakan bahwa pembelajaran aktif dapat meningkatkan keterlibatan siswa dalam proses pembelajaran (Schunk, 2012). Dengan melibatkan siswa dalam berbagai aktivitas yang menarik dan relevan dengan kehidupan mereka, siswa dapat merasa lebih tertantang dan termotivasi untuk belajar. Metode inovatif seperti penggunaan teknologi juga membantu siswa untuk lebih mudah memahami materi dan mempercepat proses belajar mereka.

Selain itu, partisipasi aktif siswa dalam pembelajaran dapat meningkatkan rasa percaya diri mereka, yang berdampak positif terhadap minat belajar mereka. Penggunaan metode pembelajaran aktif dan inovatif juga sejalan dengan hasil penelitian sebelumnya yang menunjukkan bahwa pendekatan yang variatif dalam pembelajaran dapat mengurangi kejenuhan dan meningkatkan motivasi belajar (Johnson & Johnson, 2009).

Kendala dan Tantangan yang Dihadapi

Meskipun penerapan metode pembelajaran aktif dan inovatif menunjukkan hasil yang positif, terdapat beberapa kendala yang dihadapi. Salah satu tantangan utama adalah keterbatasan fasilitas dan sumber daya, seperti perangkat teknologi yang tidak selalu memadai di setiap kelas. Selain itu, tidak semua siswa memiliki kemampuan yang sama dalam bekerja sama dalam kelompok, yang kadang menyebabkan ketidakseimbangan dalam kontribusi masing-masing anggota kelompok. Namun, guru berperan penting dalam mengatasi masalah ini dengan memberikan bimbingan yang lebih intensif dan penyesuaian tugas yang lebih sesuai dengan kemampuan siswa.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian, dapat disimpulkan bahwa penerapan metode pembelajaran aktif dan inovatif di MIN 9 Aceh Timur dapat meningkatkan minat belajar siswa secara signifikan. Dengan melibatkan siswa secara aktif dalam proses pembelajaran dan menggunakan pendekatan inovatif yang menarik, siswa menjadi lebih antusias dan terlibat dalam pembelajaran. Oleh karena itu, disarankan agar metode pembelajaran aktif dan inovatif diterapkan lebih luas di sekolah-sekolah dasar, khususnya di MIN 9 Aceh Timur, untuk meningkatkan kualitas pendidikan dan minat belajar siswa.

DAFTAR PUSTAKA

Brookfield, S. D. (2015). *The skillful teacher: On technique, trust, and responsiveness in the classroom*. Jossey-Bass.

Dewey, J. (1938). *Experience and education*. Macmillan.

Gagne, R. M., & Briggs, L. J. (1974). *Principles of instructional design*. Holt, Rinehart & Winston.

Hattie, J., & Timperley, H. (2007). *The power of feedback*. Review of educational research, 77(1), 81-112.

Huda, M. (2014). *Metode Pembelajaran: Variasi dan Penerapannya*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.

Johnson, D. W., & Johnson, R. T. (2009). *An educational psychology success story: Social interdependence theory and cooperative learning*. Educational researcher, 38(5), 365-379.

Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan RI. (2016). *Pedoman Pembelajaran Berbasis Proyek*. Jakarta: Kemdikbud.

Kuhlthau, C. C. (2004). *Seeking meaning: A process approach to library and information services*. Libraries Unlimited.

Nurhadi. (2004). *Pembelajaran Aktif dan Inovatif*. Jakarta: Bumi Aksara.

Sadiman, A. S., et al. (2011). *Media Pendidikan: Pengertian, Pengembangan, dan Pemanfaatannya*. Jakarta: Rajawali Pers.

Santrock, J. W. (2014). *Educational psychology* (5th ed.). McGraw-Hill.

Schunk, D. H. (2012). *Learning theories: An educational perspective* (6th ed.). Pearson Education.

Slavin, R. E. (2011). *Cooperative learning: Theory, research, and practice*. Pearson Education.

Trianto. (2010). *Pembelajaran Inovatif: Konsep, Model, dan Implementasi*. Jakarta: Kencana.